

**ANALISIS TOKOH SHUHEI HOSOKAWA DALAM NOVEL *ADIOSU*
BOKU NO TOMODACHI KARYA KAMIJOU SANAЕ
MELALUI PSIKOLOGI LINTAS-BUDAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



TYAS HAIRUNNISA

NIM: 08110103

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 29 Mei 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Metty Suwandany, M.Pd

Pembaca : Dra. Purwani Purawiardi, M.Si

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim

()
()
()

Disahkan pada hari...Senin... tanggal...25 Juni 2012.....

Ketua Program Studi,

Dekan Fakultas Sastra,



Hari Setiawan, MA




Syamsul Bachri, M. Si

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tyas Hairunnisa

NIM : 08110103

Tanda tangan : 

Tanggal : 28 Mei 2012



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini aku persembahkan teruntuk Ayahku,
Sanusi Salim dan Ibuku, Widayanti.*

*Orangtuaku tercinta yang telah melahirkanku,
membesarkanku dan membimbingku dengan kasih
sayang yang tak berujung.*

*Terima kasih ku ucapkan. Semoga Allah SWT
senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan,
perlindungan serta rahmat-Nya.*

Tyas Hairunnisa

KATA PENGANTAR

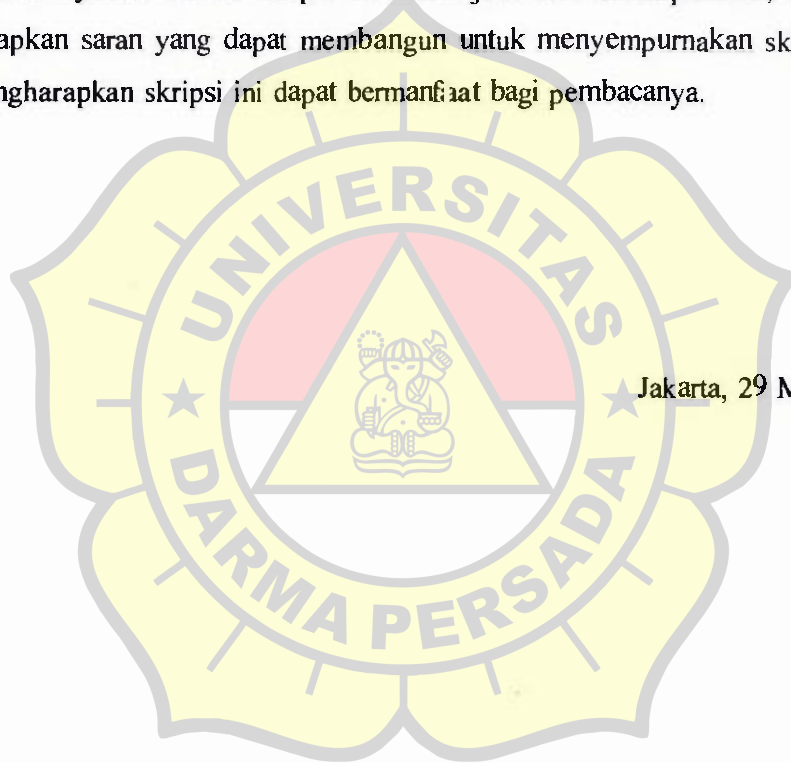
Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul Analisis Tokoh Shuheji Hosokawa dalam Novel *Adiosu Boku no Tomodachi* Karya Kamijou Sanae Melalui Psikologi Lintas-Budaya ini dengan baik.

Saya menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan pihak lain, baik dalam pengarahannya maupun dalam melengkapi materi yang telah ada. Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Metty Suwandany, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar telah banyak membimbing dan memberikan banyak saran dan masukan yang sangat berguna selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si selaku pembaca skripsi, yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga selesai skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Penguji.
4. Ibu Yessy Harun, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Hari Setiawan, MA selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sastra Jepang yang lain yang telah banyak memberikan bantuan, ilmu serta pengalaman berharga kepada saya dari awal menjadi mahasiswa Universitas Darma Persada hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Karyawan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
7. Orangtua dan Kakak-kakak saya, dan keponakan saya, yang telah memberikan doa, dukungan moral dan material, semoga skripsi ini dapat mewakili rasa terima kasih dan sayangku yang besar untuk kalian.

8. Teman satu angkatan saya dalam menimba ilmu di Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan sehingga terciptanya skripsi ini. Senior dan junior saya di Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya hingga sekarang.
9. Pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan. Saya juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga mengharapkan saran yang dapat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Saya mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.



Jakarta, 29 Mei 2012

Penulis

ABSTRAK

Nama : Tyas Hairunnisa
NIM : 08110103
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : “Analisis Tokoh Shuhei Hosokawa dalam Novel *Adiosu Boku no Tomodachi* Karya Kamijou Sanae Melalui Psikologi Lintas-Budaya”

Pada penulisan Skripsi ini, penulis akan meneliti novel *Adiosu Boku no Tomodachi* yang menceritakan tentang adanya perbedaan budaya di antara tokoh Shuhei dan tokoh Rebecca yang menimbulkan cara interaksi yang berbeda pada Shuhei terhadap Rebecca.

Di dalam Skripsi ini, penulis menggunakan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik menggunakan tokoh dan penokohan, alur serta latar, dan unsur ekstrinsik menggunakan psikologi lintas-budaya.

Kedua teori tersebut diambil melalui buku-buku dan internet. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

概要

名前 : Tyas Hairunnisa
番号 : 08110103
文学部 : 日本文学
題名 : 異文化間の心理学で上條さなえの「アディオスぼくの友だち」における細川周平の分析。

“Analisis Tokoh Shuhei Hosokawa dalam Novel *Adiosu Boku no Tomodachi*
Karya Kamijou Sanae Melalui Psikologi Lintas-Budaya”

この論文を書くにあたって、筆者は「アディオスぼくの友だち」という小説を研究する。周平はレベッカと文化の違いがあつて、周平はレベッカとさまざまな相互作用が生じる。

この論文の中で、筆者は本質的な要素と外因性の要素を使う。本質的な要素は人柄やプロットや背景の概念で、外因性の要素は異文化間の心理学を使用する。

その二つの理論は色々な本やインターネットから取られる。筆者の希望はこの論文が読んでいる人に有益になることだ。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRAK BAHASA JEPANG	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Landasan Teori	5
1.7 Metode Penelitian	7
1.8 Manfaat Penelitian	7
1.9 Sistematika Penyajian	7
BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL <i>ADIOSU BOKU NO TOMODACHI</i> KARYA KAMIJOU SANAÉ	9
2.1 Tokoh dan Penokohan	9
2.1.1 Tokoh Utama	10
Shuhei Hosokawa	10
2.1.2 Tokoh Tambahan	13
a. Rebecca	13
b. Ibu Shuhei	17
c. Naoko	18

d. Asami Sensei.....	19
e. Ami.....	19
2.2 Alur.....	20
2.2.1 Pengenalan.....	21
2.2.2 Konflik.....	22
2.2.3 Tahap Peningkatan Konflik.....	23
2.2.4 Klimaks.....	24
2.2.5 Tahap Penyelesaian.....	26
2.3 Latar.....	29
2.3.1 Latar Tempat.....	29
2.3.2 Latar Sosial.....	32
BAB III UNSUR EKSTRINSIK NOVEL <i>ADIOSU BOKU NO TOMODACHI</i>	
KARYA KAMIJOU SANAE.....	35
3.1 Pandangan Umum tentang Psikologi.....	35
3.2 Psikologi Lintas-Budaya	37
3.3 Tokoh Shuhei Hosokawa dalam Novel <i>Adiosu Boku no Tomodachi</i> Ditinjau dari Sudut Psikologi Lintas-budaya.....	38
BAB IV KESIMPULAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
GLOSARIUM	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun lalu. Sastra lahir disebabkan dorongan manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang jaman.¹

Tidak dapat dimungkiri bahwa di dalam kegiatan penelitian sastra harus dimulai dengan memberikan rumusan terhadap kata “sastra”. Hal itu penting, karena dasar tolaknya harus dari sana. Kalau kata “sastra” itu sudah begitu jelas atau demikian seragamnya bagi setiap orang atau sebagian besar orang, maka keperluan rumusan istilah tersebut tidak begitu penting. Tetapi kenyataannya, pengertian sastra itu beragam.²

Ada beberapa ahli yang berusaha merumuskan definisi sastra. Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.³

Rene Wellek mengemukakan sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni.⁴

¹ M. Atar Semi. *Metode Penelitian Sastra*. Padang: Angkasa Raya, 1990. Hal: 1

² Ibid. Hal: 51

³ M. Atar Semi. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya, 1993. Hal 8

⁴ Rene Wellek & Austin Warren. *Tecri Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia, 1995. Hal: 3

Novel merupakan salah satu genre sastra yang bersifat imajinatif. Salah satu novel yang akan penulis bahas adalah novel *Adiosu Boku no Tomodachi* karya Kamijou Sanae, yang menceritakan tentang seorang anak laki-laki bernama Shuhei Hosokawa. Ia duduk di bangku kelas 4 SD di sebuah sekolah swasta di kota Shinmachi. Rumahnya merupakan sebuah toko tahu yang sudah terkenal di kota itu, namun toko tahunya tersebut akan ditutup. Ibunya sudah tak mampu menjalani toko itu seorang diri, semenjak nenek meninggal dan kakeknya jatuh sakit. Ayah dan ibu Shuhei memutuskan untuk pindah ke kota lain. Berat untuk Shuhei meninggalkan kota itu. Ia tak ingin kehilangan sahabat-sahabatnya, kota kelahirannya serta festival *Shinmachi* yang selama ini ia ikut berpartisipasi.

Pada suatu hari kelasnya baru saja kedatangan seorang murid pindahan dari Peru, Amerika Selatan, bernama Rebecca. Shuhei merasa tak nyaman dengan keberadaan Rebecca. Ia merasa Rebecca hanya anak perempuan yang berkulit seputih tahu buatan ibunya dan seorang anak yang manja. Seringkali Rebecca bertanya banyak hal tentang kota Shinmachi dan Jepang. Rebecca bersikeras agar diperbolehkan mengikuti festival *Shinmachi* yang hanya untuk orang asli kota itu. Karena itu, Shuhei semakin tak menyukai dengan keberadaan Rebecca.

Betapa kecewa bagi Shuhei saat merayakan festival *Shinmachi* untuk yang terakhir kalinya, karena ia dan keluarganya harus pindah ke kota lain. Ia berpikir hidup manusia itu panjang, karena itu festival ini bukan yang terakhir, selama festival masih dipertahankan masyarakat. Di kota yang akan ia tinggali nanti pun ia yakin festival seperti di kota Shinmachi masih ada. Ia tidak bersedih lagi. Saat akan meninggalkan kota itu, Rebecca datang untuk mengucapkan perpisahan dan memberikan kain dari Peru untuk Shuhei. Rebecca dengan bahasa Spanyol mengucapkan *adios* yang berarti sampai jumpa, dan Shuhei mengulangi kata itu saat Rebecca mulai pergi menjauh. Saat itu untuk pertama kalinya Shuhei menganggap Rebecca sebagai temannya.

Kamijou Sanae adalah seorang penulis novel sastra Jepang yang hampir seluruh karyanya berupa cerita anak. Ia lahir di Tokyo pada tahun 1950. Saat berusia 10 tahun, ia tidak memiliki tempat tinggal dan akhirnya melewati harinya

di suatu panti asuhan, terpisah dari orang tuanya. Ia bahkan tidak bisa melanjutkan pendidikannya selama satu tahun. Hari-harinya terasa berat namun dengan teguh ia lalui. Hal itu disebabkan karena ayahnya telah kecanduan sake dan memperlakukan anggota keluarganya dengan tidak baik. Setiap mabuk, ayahnya sering memukuli ibunya. Bahkan kakak perempuannya yang merupakan anak dari suami ibu sebelumnya, tidak diperbolehkan makan di satu meja yang sama oleh ayahnya.

Kamijou Sanae lulus dari jurusan ekonomi di Tokyo Keizai Daigaku dan bekerja sebagai guru SD. Selagi mengajar, ia meluncurkan karya sastranya berjudul *Sanma Maachi* yang diterbitkan oleh Kodansha dan mendapatkan Chiisa na Doowa Taishou (penghargaan dongeng kecil) dari surat kabar Mainichi Shinbunsha. Ia kemudian berhenti mengajar dan bertugas di departemen pendidikan di Prefektur Saitama. Selain itu, ia juga mengabdikan hidupnya sebagai kepala dari rumah anak di Saitama.

Karya-karya sastra Kamijou Sanae selain novel *Adiosu Boku no Tomodachi* diantaranya: *Sanma Maachi* pada tahun 1987, *Koi to Niji no Fanfare* pada tahun 1989, *Tomodachi jynaiika* pada tahun 1997, *Watashi to Mama no Chokoreeto* pada tahun 2005. Bahkan pada tahun 2006 ia menulis buku otobiografinya berjudul *10sai no Hourouki*.⁵

Dari berbagai karya Kamijou Sanae, penulis tertarik untuk membahas novel *Adiosu Boku no Tomodachi* karena terlihat adanya perbedaan budaya dan cara berinteraksi di antara para tokoh dalam novel tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

⁵<http://ja.wikipedia.org/wiki/%E4%B8%8A%E6%A2%9D%E3%81%95%E3%81%AA%E3%81%88>

1. Mengapa dari rasa cinta Shuhei terhadap tanah kelahirannya menimbulkan ketidaksenangannya terhadap orang lain yang bukan berasal dari tanah kelahiran yang sama?
2. Shuhei Hosokawa tidak merasa senang dengan kehadiran Rebecca di sekolahnya karena perbedaan budaya Rebecca dengan dirinya.
3. Apakah perilaku Shuhei dibentuk dan dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan sosial dan budaya?

Asumsi penulis tentang tema cerita ini adalah perilaku manusia yang dibentuk dan dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan sosial dan budaya, sehingga menimbulkan etnosentris pada tokoh Shuhei Hosokawa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian hanya pada tokoh Shuhei yang diteliti melalui teori psikologi lintas-budaya. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik yakni tokoh dan penokohan, alur, dan latar, serta pendekatan ekstrinsik yang diteliti melalui psikologi lintas-budaya.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan, alur dan latar dalam novel *Adiosu Boku no Tomodachi?*
2. Apakah rasa ketidaksukaan Shuhei terhadap Rebecca timbul karena adanya perbedaan sosial budaya?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa tema penelitian adalah perilaku manusia yang dibentuk dan dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan

sosial dan budaya, sehingga menimbulkan etnosentris pada tokoh Shuhei Hosokawa. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis tokoh dan penokohan, alur, dan latar dalam novel *Adiosu Boku no Tomodachi*.
2. Menelaah hubungan tokoh Shuhei dan tokoh Rebecca berdasarkan teori psikologi lintas-budaya.

1.6 Landasan Teori

Unsur-unsur pembangun sebuah novel secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, walau pembagian ini tidak benar-benar pilah. Pembagian yang dimaksud adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel terwujud.⁶

Dalam analisis unsur intrinsik ini, penulis ingin mengkaji dan menganalisis tokoh dan penokohan, alur serta latar yang terdapat di dalam novel *Adiosu Boku no Tomodachi*. Menurut Burhan, istilah “tokoh” menunjuk pada orangnya, pelaku cerita. Watak, perwatakan dan karakter menunjukkan sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan. Menunjukkan pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam sebuah cerita. Atau seperti dikatakan oleh Jones

⁶ Burhan Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1955. Hal: 23

(1968: 33) dalam Burhan Nurgiyantoro, penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.⁷

Selain penokohan, penulis akan membahas mengenai alur dan latar. Menurut Stanton, alur atau plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.⁸ Menurut Abrams dalam Burhan, Latar atau *setting* disebut juga sebagai landasan tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.⁹

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Atau secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Walau demikian, unsur ekstrinsik cukup berpengaruh terhadap totalitas bangun cerita yang dihasilkan. Oleh karena itu, unsur ekstrinsik sebuah novel haruslah tetap dipandang.¹⁰ Unsur ekstrinsik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah psikologi lintas-budaya. Menurut Segall, Dasen dan Poortinga (1990), psikologi lintas-budaya adalah kajian ilmiah mengenai perilaku manusia dan penyebarannya, sekaligus memperhitungkan cara perilaku itu dibentuk dan dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan sosial dan budaya.¹¹

⁷ Ibid. Hal: 165

⁸ Ibid. Hal: 113

⁹ Ibid. Hal: 216

¹⁰ Ibid. Hal: 23

¹¹ John W. Berry, Ype H. Poortinga, Marshall H. Segall, Pierre R. Dasen. *Psikologi Lintas-Budaya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999. Hal: 1

1.7 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan metode yang sesuai dengan objek yang sedang kita teliti, agar dalam penyusunan penulisan tidak mengalami langkah kerja yang salah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis dengan melakukan penggambaran dan pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti. Selain itu, penulis juga menggunakan metode kepustakaan, yakni dengan cara menggumpulkan data, mempelajari dan menyimpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Pengumpulan data berupa teks karya sastra dari novel *Adiosu Boku no tomodachi* karya Kamijou Sanae sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait dengan teori/konsep/definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder.

1.8 Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai novel *Adiosu Boku no tomodachi* karya Kamijou Sanae. Penelitian ini juga dapat bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dengan menerapkan konsep-konsep: teori psikologi lintas-budaya yang tercakup di dalam bidang psikologi sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

1.9 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL *ADIOSU BOKU NO TOMODACHI*

Berisi tentang analisis tokoh dan penokohan, alur serta latar dalam novel *Adiosu Boku no Tomodachi*.

BAB III UNSUR EKSTRINSIK NOVEL *ADIOSU BOKU NO TOMODACHI*

Berisi tentang sekilas tentang psikologi lintas-budaya, cerminan konsep-konsep: teori psikologi lintas-budaya yang dihubungkan dengan novel *Adiosu Boku no Tomodachi*.

BAB IV KESIMPULAN

Merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.

